

**Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas
Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI



Oleh
Denita Intani
170810131

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas
Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Denita Intani
170810131**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Denita Intani
NPM : 170810131
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat dengan judul:

“Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 23 Juli 2021

Yang menyatakan,



Denita Intani
170810131

**Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas
Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Denita Intani
170810131**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini
Batam, 23 Juli 2021**



**Khadijah, S.E., M.Ak
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis perputaran aktiva tetap dan return on assets terhadap kinerja nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang termasuk dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang memproduksi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih sebanyak 30 perusahaan dan direduksi menjadi 10 sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam sampel sebelumnya. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai sumber utamanya dan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi serta menggunakan uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji t dan uji F, dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji f pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran aktiva tetap dan capital return on assets secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai 0,787 (78%). Sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: perputaran aktiva tetap, return on assets, kinerja nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research is projected to analyze fixed assets turnover and return on assets against the price book value of certain companies that listed on the Indonesia Stock Exchange. The population that included on this study were all manufacture companies that manufacturing food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange, it choosen up to 30 companies and reduced to a sample of 10 based on the criteria what was set in the sample beforehand. The research is using documentation as its main source and uses of secondary data sources obtained from companies financial reports listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is statistical test with classic assumption test in the form of normality test, multicollinearity test, heterocedacity test and autocorrelation test and using multiple linear regression test consisting of t test and F test, using SPSS version 25 F in this study shows that the variables net interest margin and capital adequacy ratio together have an effect on return on assets. The results of the coefficient of determination R^2 showed a value of 0.787 (78%). The rest 22% was influenced by other variables that were not included in this research.

Keyword: fixed assets turnover, return on asset, price book value.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen di Universitas Putera Batam

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis terima dengan senang hati. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati , penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.kom.,M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael, S.T.,M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI.
4. Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi Ibu Khadijah, S.E.,M.Ak.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Agus Defri Yando, S.E.,M.Ak.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan doanya untuk kesuksesan penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membalas kebaikan dan mencurahkan berkat dan rahmat-Nya. Amin.

Batam, 23 Juli 2021



Denita Intani

. DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Teori Dasar Penelitian	12
2.2. Teori Variabel.....	13
2.3. Penelitian Terdahulu.....	16
2.4. Kerangka Pemikiran	19
2.5. Hipotesis Penelitian	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian	21
3.2. Operasional Variabel	23
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.4. Jenis dan Sumber Data	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	30
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Hasil Penelitian.....	35
4.2. Pembahasan	44
BAB V	46
SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Simpulan.....	47

5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berpikir	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian	22
Gambar 4.1 Grafik Histogram	36
Gambar 4.2 Uji Normal P-Plot	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.4 ROA Perusahaan Sektor Konsumsi makanan & minuman.....	6
Tabel 3.1 Tabel Operasioanal Variabel.....	24
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Peneliian.....	25
Tabel 3.3 Pemilihan sampel yang memenuhi kriteria	27
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel	29
Tabel 3.5 jadwal penelitian.....	34
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	35
Tabel 4.2 Hasil uji Kolmogorov Smirnov	38
Tabel 4.3 Uji Multikolonearitas	38
Tabel 4.4 Uji Heterokedatisitas	39
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.6 Analisis Linear Berganda	41
Tabel 4.7 Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t)	42
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji f)	43
Tabel 4.9 Koefesien Determinasi (R^2).....	43

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 PBV	13
Rumus 2.2 PER	14
Rumus 2.3 Perputaran Aktiva Tetap	15
Rumus 2.4 Return on asset.....	16
Rumus 3.1 Perputaran Aktiva Tetap	23
Rumus 3.2 Return on Asset.....	23
Rumus 3.3 PBV	24
Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dewasa ini telah mempengaruhi kehidupan masyarakat di negara ini berikut kesehatan masyarakatnya. Terdapat satu alternatif cara untuk menaikkan perekonomian Indonesia yaitu investasi. Visi utama perusahaan adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Makin banyak pendapatan yang dimiliki perusahaan, semakin baik dan menarik perusahaan tersebut bagi pemegang saham

Pertumbuhan usaha bisnis di era modernisasi ini terus menjadi maju sangat pesat. Banyak usaha usaha baru yang bermunculan. Kemunculan usaha besar ataupun kecil merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini membuat tingkatan persaingan bisnis terus menjadi ketat. Tiap perusahaan yang didirikan tentu mempunyai tujuan buat memperoleh yang namanya laba ataupun *profit*. *Profit* ataupun laba ini di pakai buat mempertahankan perusahaan tersebut.

Menurut (Sartono, 2014) nilai perusahaan ditafsirkan menjadi harga dibayarkan investor di masa kemudian ketika mereka bersedia menjual perusahaan. Menurut (Halim,2015) Perusahaan maju, cara bagaimana orang menetapkan nilai perusahaan melalui harga saham yang diperdagangkan dalam kapitalisasi pasar, karena semua opsi keuangan akan mencerminkan hal ini. Menurut (Nurminda et al, 2017) Pertumbuhan perusahaan mencerminkan

pertumbuhan perusahaan dalam banyak hal, terutama dalam hal ekonomi secara keseluruhan, harga eceran total dan nilai pasar.

Jelas, misi utama perusahaan ialah untuk menaikan profit perusahaan. Nilai perusahaan, dikombinasikan dengan ketersediaan dan nilai pasar saham, mencerminkan kinerja perusahaan di pasar saham dan mencerminkan persepsi publik. Nilai suatu perusahaan sangatlah penting, karena nilai suatu perusahaan tergantung dari besar kecilnya pemegang sahamnya.

Tabel 1.1 Ilustrasi *Prince of Book Valuable* Subsektor Makanan & Minuman

NO	Nama Perusahaan	TAHUN		
		2015	2016	2017
1	Budi Starch & Sweetener Tbk	0,26	0,34	0,35
2	Wilmart Cahaya Indonesia Tbk	0,63	0	0,85
3	Nipon Indosari Corp Indo Tbk	5,39	5,97	5,39
4	Delta Jakarta Tbk	4,90	4,37	3,48
5	Indoflood CB Sukses Makmur Tbk	4,79	5,61	5,11

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Terlihat pada tabel 1.1 bahwa kinerja nilai perusahaan sektor konsumsi makanan dan minuman terjadi peningkatan dan penurunan pada tahun 2016-2020. Pada tahun 2015 -2016 PT. Budi Strach & Sweetener Tbk, PT.Nipon Indosari Carpindo Tbk, PT. Indofood CB Sukses Makmur TBK mengalami kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,01, 0,058 dan 0,82. Sedangkan PT. Wilmart Cahya Indonesia Tbk, dan PT. Delta Jakarta Tbk nilai perusahaanya menurun.

Pada tahun 2016-2017 PT. Budi Strach & Sweatener Tbk, PT.Nipon Indosari Carpindo Tbk mengalami kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,01 dan 0,85. Sedangkan PT.Nipon Indosari Corp Indo, PT. DeIta Jakarta Tbk, PT Indofood CB Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 0,58, 0,89 dan 0,5.

faktor penyebab dari pasang surut kinerja nilai perusahaan (*Price Book Value*). Perusahaan yang mengalami peningkatan dan penurunan nilai perusahaan dapat terlihat dari *Price Book Value*. seperti harga saham yang tinggi dan nilai buku yang baik. PBV yang dibawah nilai satu berarti harga saham tersebut belum terlalu tinggi terhadap nilai perusahaan. tidak semua PBV yang dibawah satu kali memiliki harga saham yang murah bisa saja nilai buku perusahaan tersebut sedang tidak bagus. kinerja nilai perusahaan dapat dikatakan bagus dapat dilihat dari perusahaan tersebut mampu mengolah total asets, total utang dan jumlah ekuitas yang tersebar sehingga nilai buku yang dimiliki perusahaan tersebut dapat dikatakan bagus dan baik.

Buat mengenali kinerja keuangan sesuatu industri bisa dilihat dari segi laporan keuangannya yang di buat oleh perusahaan tersebut yang ada di BEI. LK dibuat oleh perusahaan yang fungsinya membagikan data bagaimana keadaan keuangan perusahaan tersebut. Ada pula perlengkapan yang kerap digunakan buat mengukur kinerja keuangan sesuatu industri yaitu analisis rasio.

Terdapat sebagian kelompok yang kerap di pakai dalam menganalisis laporan keuangan sesuatu perusahaan seperti Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas,

Profitabilitas, serta Rasio Rentabilitas. Dalam penelitian ini penulis cuma mengambil 2 rasio yaitu Rasio Aktivitas serta Rasio Profitabilitas.

Rasio aktivitas ini ini memperhitungkan sejumlah faktor dan menentukan penerapan material pada tingkat aktivitas tertentu. Sampai batas tertentu, penurunan penjualan bisa lebih boros dan mahal. Uang ekstra mungkin lebih baik jika dapat dikeluarkan dengan cara lain yang lebih menguntungkan, seperti investasi (Dr.Mamduh & Prof.Dr.Abdul, 2016). Ada beberapa cara dalam mengukur rasio aktivitas salah satunya adalah dengan menggunakan perputaran aktiva tetap (*Total Assets Turn Over*).

Tabel 1.2 Ilustrasi Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Komsumsi

NO	Nama Perusahaan	TAHUN		
		2015	2016	2017
1	Budi Starch & Sweetener Tbk	1,39 kali	1,39 kali	1,35 kali
2	Wilmart Cahaya Indonesia Tbk	15,77 kali	19,06 kali	20,05 kali
3	Nipon Indosari Corp Indo Tbk	1,19 kali	1,37 kali	1,25 kali
4	Delta Jakarta Tbk	6,64 kali	8,05 kali	8,64 kali
5	Indofood CB Sukses Makmur Tbk	4,84 kali	4,84 kali	4,38 kali

Sumber : www.idx.co.id (data dioalah)

Terlihat pada tabel 1.2 dapat dikatakan bahwasanya perputaran aktiva tetap yang terlisting di BEI sektor komsumsi makanan dan minuman dalam bilangan yang tidak sama di tiap tahunnya.

Pada tahun 2015-2016 PT. Budi Strach & Sweetener Tbk dan PT.Indoflood CB Sukses Makmur Tbk tidak mengalami perubahan. Sedangkan PT.Wilmart Cahaya Indonesia Tbk, PT.Nikon Indosari Copindo Tbk dan PT. Delta Jakarta Tbk mengalami kenaikan perputaran aktiva tetapnya sebesar 3,29 kali, 0,18 kali

dan 1,41kali. Sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu menghasilkan penjualan yang meningkat berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tersebut.

Pada tahun 2016-2017 PT.Willmar Cahya Indonesia Tbk dan PT. Delta Jakarta Tbk mengalami kenaikan nilai perputaran aktiva tetapnya sebesar 0,99 kali dan 0,59 kali. Sedangkan Budi Strach & Sweetener Tbk dan PT.Indoflood CB Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan nilai aktiva tetapnya sebesar 0,04 kali, 0,12 kali dan 0,46 kali.

Penyebab peningkatan dan penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor . Total asset turn over dapat dilihat dari volume penjualannya. perusahaan yang memiliki peningkatan nilai total asset turn over setiap tahunnya maka situasi oprasional perusahaan tersebut makin baik sehingga perputarann aset cepat sehingga dapat mendapatkan penjualan yang optimal. Sedangkan perputaran aktiva tetap yang mangalami penurunan mungkin volume penjualannya sedikit atau perusahaan tersebut tidak mampu mengolah aktiva tetapnya dalam menghasilkan penjualannya. Sehingga dapat di katakan jikalau perusahaan tersebut memiliki penjualan yang menurun berdasarkan aktiva tetap yang dimilikinya.

Diluar rasio aktivitas, rasio profitabilitas ternyata jadi salah satu peningkatan kinerja besar perusahaan. Rasio ini mengukur pendapatan perusahaan melalui sales,aset, dan ekuitas. Tiga rasio yang sering dibahas yaitu *profit margin*, *return on total aset* (ROA) dan *return on total ekuity* (ROE) (Dr.Mamduh & Prof.Dr.

Abdul, 2016;81). terdapat banyak cara dalam menghitung rasio profatabilitas salah satunya adalah memakai ROA.

Tabel 1.4 ROA Perusahaan Sektor Konsumsi makanan & minuman

NO	Nama Perusahaan	TAHUN		
		2015	2016	2017
1	Budi Starch & Sweetener Tbk	0,65 %	1,32 %	1,55 %
2	Wilmart Cahya Indonesia Tbk	7,92 %	17,51%	7,71 %
3	Nikon Indosari Corp Indo Tbk	10,00 %	9,58 %	2,97 %
4	Delta Jakarta Tbk	18,50 %	21,25 %	20,87 %
5	Indoflood CB Sukses Makmur Tbk	11,01%	12,56 %	11,21%

Sumber : www.idx.co.id (data dioalah)

Terlihat pada table 1.5 bisa ditunjukkan bahwasanya *return on assets* yang terlisting di BEI sektor konsumsi makanan & minuman memiliki jumlah yang berbeda tiap tahunnya.

Pada tahun 2015-2016 PT.Delta Jakarta Tbk, PT. Wilmart Cahya Indonesia Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indoflood CB Sukses Ma'mur Tbk ialah perusahaan yang mempunyai peningkatan besar *return on assets*.Di lain sisi PT. Nikon Indosari Corp Indo Tbk adalah perusahaan yang dalam keadaan turun untuk nilai *return on assets*.

Pada tahun 2016-2017 PT. Budi Strach & Sweetener Tbk merupakan perusahaan yang memiliki nilai ROA yang mengalami peningkatan. Sedangkan PT. Wilmart Cahya Indonesia Tbk, PT. Nikon Indosari Corp Indo Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk, PT. Indoflood CB Sukses Ma'mur Tbk merupakan perusahaan yang dalam keadaan turun untuk nilai nilai ROA.

Faktor yang memengaruhi perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan disebabkan oleh bagaimana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang didasarkan pada aset yang dimiliki. Nilai roa yang tinggi menandakan

bahwa perusahaan tersebut berhasil menghasilkan laba yang meningkat berdasarkan harta yang dimiliki. Peningkatan ini akan membawa dampak yang baik terhadap nilai perusahaan sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modal nya di perusahaan tersebut.

Bagaimana perusahaan mampu memperoleh laba hal itu yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. jika perusahaan menimbulkan kerugian ketika melakukan usahanya akan mengakibatkan perusahaan tersebut bangkrut dimana perusahaan tidak sanggup lagi beroperasi untuk menghasilkan produk. Sebaliknya, jika perusahaan tersebut mampu menghasilkan *net profit* yang baik maka kemungkinan perusahaan akan mampu bertahan lebih lama dalam menjalankan usahanya. Laba bersih perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. Apabila laba dan penjualan meningkat maka profitabilitas juga meningkat maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mengelolah manajemen operasional dengan baik dan dapat dikatakan bahwa kinerja nilai perusahaan tersebut bagus.

Hal ini memberikan peneliti keinginan untuk membuat perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian. Karena banyak perusahaan industri di Batam. Perusahaan yang dianggap sebagai instrumen pencarian adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mencoba untuk mengevaluasi kinerja organisasi dan melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan

Didasarkan oleh penguraian yang sebelumnya di jelaskan, menjadikan peneliti yakin atas pengambilan judul penelitian tentang “**Analisis Rasio**

Aktivitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang diuraikan dalam bab berikut, diperlukan untuk dilakukannya idintifikasi permasalahan yang akhirnya membuat analisis berikutnya bisa dimodifikasi dan disesuaikan sesuai visi penelaahan ini. Dari uraian latar belakang di atas dan masalah yang muncul didalam penelitian ini yaitu :

1. Perputaran aktiva tetap pada perusahaan manufaktur sektor komsumsi makanan dan minuman yang rendah menyebabkan perusahaan tersebut tidak mampu mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan penjualan yang meningkat berdasarkan aktiva tetap yang dimilikinya
2. ROA pada perusahaan manufaktur sektor komsumsi makanan dan minuman yang tinggi mengakibatkan manajemen perusahaan enggan untuk menambah jumlah asset sedangkan jika ROA yang rendah dapat mengakibatkan buruknya dalam efisiensi manajemen asset

1.3. Batasan Masalah

Didalam penelaahan ini, luasnya permasalahan ditentukan atas luas atau sempitnya materi, karena waktu serta lingkup dari penelaahan yang terbatas sehingga penulis membatasi masalah. yaitu :

1. Penelitian ini dibatasi oleh yang namanya sub sektor makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian ini dibatasi oleh tahun 2016-2020
3. Dalam penelitian ini variabel Rasio Aktivitas diukur dengan menggunakan Perputaran Aktiva Tetap, sedangkan variabel Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA
4. Dalam penelitian ini variabel kinerja nilai perusahaan dihitung memakai rumus *Price* atau *Cost Of Book Value*

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh terhadap kinerja nilai perusahaan ?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap kinerja nilai perusahaan ?
3. Apakah perputaran aktiva tetap, *return on asset* berpengaruh terhadap kinerja nilai perusahaan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Didasarkan pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh terhadap kinerja nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. ROA berpengaruh terhadap kinerja nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Perputaran aktiva tetap, return on asset berpengaruh terhadap kinerja nilai perusahaan

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari analisis ini dipergunakan atas dasar untuk perkembangan atau implementasi lebih lanjut dari dukungan pendidikan. Selain itu juga dapat menjadi nilai tambah ilmu pengetahuan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktik analisis ini juga dibagi kedalam empat faedah yaitu untuk orang yang akan berinvestasi, perusahaan yang diteliti, peneliti, dan untuk Universitas Putera Batam :

1. Bagi Investor sebagai alat bantu mengambil sebuah keputusan dalam menilai kinerja nilai dari perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut dan dapat dipergunakan menjadi suatu timbangan untuk memberlakukan kegiatan investasi di bursa efek.
2. Bagi Perusahaan, dapat berupa meningkatkan visi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan menyediakan informasi regulasi yang penting bagi investor. dengan ini para investor bisa mengetahui keadaan dari perusahaan di Bursa efek.

3. Bagi peneliti, faidah yang didapatkan di penelitian ini ialah untuk terpenuhinya salah satu persyaratan tugas terakhir peneliti dan bisa menambahkan pemahaman dan ilmu penulis tentang laporan keuangan yang terdaftar di pasar modal Indonesia.
4. Bagi Universitas Putera Batam, penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan dan referens kepada mahasiswa lain yang berminat ataupun memiliki kebutuhan di perkuliaaha akuntansi keuangan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya tahun depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

(Anastasia Diana & Lilis Setiawati, 2017;17) Berujar bahwa laporan keuangan merupakan pandangan sistematis tentang kondisi dan juga kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah dilengkapi meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi akuntansi keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil kegiatan organisasi, yang digunakan pengguna sesuai dengan kebutuhannya.

Laporan keuangan adalah catatan data ekonomi suatu perusahaan selama periode keuangan dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan itu sendiri merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan..

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang letak keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang penting bagi sebagian besar pengguna informasi ekonomi dalam membuat keputusan ekonomi. dil ain pihak, tanggung jawab keuangan pihak berwenang untuk penggunaan sumber daya yang disediakan oleh pihak berwenang disajikan..

2.2. Teori Variabel

2.2.1. Kinerja Nilai Perusahaan

Menurut (Erlina, 2018), Jikalau kinerja perusahaan bagus maka pengembalian perusahaan akan makin naik dan berefek pada jumlah kesejahteraan siempunya perusahaan. Pelaksanaan kinerja keuangan ini untuk memantau pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

Nilai suatu perusahaan dapat memperlihatkan perusahaan di pandangan ahli keuangan. bagaimana perusahaan bernilai di ukur menggunakan nilai buku biaya (PBV). Nilai buku biaya adalah nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar saham dan secara langsung sebanding dengan nilai buku saham. Nilai pasar perusahaan tinggi maka lebih tinggi juga jika membandingkan dengan harga buku perusahaan.

(Astuti &Yadnya, 2019), sebutkan Harga perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar perusahaan ketika dijual kepada pembeli yang akan datang. berharganya suatu perusahaan bisa dilihat dari besarnya *market value* atau harga tertulis dan modal organisasi. Nilai pasar adalah penentuan nilai jual dari stock perusahaan oleh pasar pada suatu waktu. nilai saham bervariasi, sehingga pelaku pasar perlu memerhatikan variabel yang memengaruhi nilai saham. Nilai organisasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$\text{Price Book value} : \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ $\text{Nilai Buku} : \frac{\text{Equitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rumus 2.1 PBV
---	----------------------

Kecuali PBV, nilai suatu perusahaan bisa saja mendapatkan ukurannya menggunakan *price to earning ratio* (PER). Fungsi rasio harga-pendapatan adalah untuk mengukur perubahan yang diharapkan dalam pendapatan masa depan. Rumus PER adalah

$$\text{Price Earning Ratio} : \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Earning per Share}}$$

Rumus 2.2 PER

2.2.2. Rasio Aktivitas

Menurut (Hery, 2017), Rasio aktivitas merupakan ukuran penggunaan sumber daya organisasi, salah satunya adalah efektivitas sumber daya organisasi. Laporan ini dipergunakan dalam mengevaluasi kesanggupan organisasi perihal menjalankan operasinya setiap hari. didasarkan atas hasil penukaran bisa disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efektif.

Menurut (Dr.Mamduh M & Hanafi, 2016) Rasio aktivitas ini mengendalikan aset-aset tertentu dan nantinya memutuskan tingkat kegiatan aset-aset tersebut dalam operasi perusahaan. Mengurangi aktivitas penjualan ke tingkat tertentu mengarah pada investasi lebih banyak dana yang tidak diinginkan dalam aset perusahaan yang ada. Uang tambahan dapat lebih baik diinvestasikan dalam aset lain dan lebih produktif.

Rasio aktivitas tersusun atas : Rerata Umur Piutang, PerputaranPersediaan, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva.

1. Perputaran Aktiva Tetap

(Dr.Mamduh M.Hanafi, 2016), rasio ini memeriksa bagaimana mampunya perusahaan dalam mendapatkan penjualan berdasarkan aktiva tetapnya.

Tingkat perputaran aktiva tetap menunjukkan efektivitas penggunaan aset perusahaan. makin naik tingkat perputaran aset tetap, makin efektif penggunaan aset itu. Melalui tingkat perputaran aset dapat memberikan informasi sebagai berikut: seberapa besar pendapatan penjualan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, dapat mengetahui jumlah total aset dan yang dimiliki perusahaan, dan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset tetapnya. Rasio ini juga krusial untuk penginvestor untuk menilai kekuatan pengembalian modal yang dikeluarkan.

Rumus untuk memperkirakan Perputaran Aset Tetap :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

Rumus 2.3 Perputaran Aktiva

2.2.3. Rasio Profitabilitas

(Thaib & Dewantoro, 2017), Tingkat keuntungan yang direkomendasikan ialah hasil akhir dari prinsip dan keputusan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan ialah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan net revenue dari operasi yang diberlakukan selama periode tertentu. Gambaran profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasi yang dijalankan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan di masa depan..

(Dr.Mamduh M.Hanafi, 2016), tingkat penghasilan memperkirakan keahlian untuk mendapatkan pendapatan penjualan (*profit margin*), aset (ROA),

dan ekuitas (ROE). Ada beberapa rasio profitabilitas, misalnya: Profit Margin, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)

1. ROA (Return On Asset)

(Lumoly, Murni, & Untu2018), ROA Menunjukkan seberapa mampunya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sebagai imbalan dalam pembagian dividen. Rasio ini memperkirakan seberapa mampunya bisnis untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Rumus dari ROA adalah :

$$\text{Return on Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.4 Return on asset

2.3. Penelitian Terdahulu

Dalam memahami pembaharuan variable-variable yang ditampilkan dalam penelaahan ini, maka perlu memahami penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian agar peneliti selanjutnya dapat mengetahui makna dari hasil penelitian ini.

Penelitian berjudul Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dilakukan oleh (Ista Yansi Rinnaya, Rita Andini & Abrar Oemar, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), rasio aktivitas, DER juga berpengaruh dengan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di lain pihak keputusan investasi (TAG) tak berefek signifikan terhadap nilai dari perusahaan (PBV)

Penelitian dengan judul Pengaruh likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks

Kompas 100 dilakukan oleh (F. G. lumentut & M.Mangantar, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas saham dan keuntungan tidak mempengaruhi nilai tetap dan solusi dan kinerja mempengaruhi nilai solid. Pada saat yang sama, rasio cash-to-earning, profitabilitas, kenyamanan, dan rasio kinerja mempengaruhi nilai produsen.

Penelitian dengan judul Pengaruh Rasio likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio leverage dengan Financial Distress yang Terdaftar di BEI dilakukan oleh (Nakhar Nur Aisyah & Farida Titik Kristanti, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti tingkat likuiditas, tingkat aktivitas, margin keuntungan dan tingkat kenaikan semuanya dapat berkontribusi terhadap krisis keuangan. likuiditas, suku bunga operasional, dan suku bunga pinjaman sebagian tidak terpengaruh oleh krisis keuangan, sedangkan suku bunga variabel dipengaruhi secara signifikan oleh krisis keuangan.

Penelitian dilakukan oleh (Neni Marlina & Syahril Effendi, 2019) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *listed* di BEI. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen dan kepemilikan perusahaan secara sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tertentu. Beberapa variabel pemilik manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tetap. Kepemilikan perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai tetap fixed

Penelitian dilakukan oleh (Tia Ardianty Aulia, Nining Ika Wahyuni & Indah Purnamawati, 2018) dengan judul Pengaruh Structure Modal Kinerja Perusahaan

didasarkan Siklus Hidup Perusahaan. Studi menunjukkan bahwa pembentukan, pertumbuhan dan kematangan awal modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja suatu perusahaan. Struktur modal berubah pada setiap tahap siklus hidup perusahaan, struktur modal menjadi lebih besar dan kinerja perusahaan meningkat

Penelitian dilakukan oleh (Tria Oktaviasari, Muhamad Miqdad & Rochman Effendi 2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, luas Perusahaan, & leverage Terhadap rerata laba Pada Perusahaan Manufacture di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profit, size dan leverage dapat menurunkan pendapatan. Pengembalian yang disederhanakan menunjukkan stabilitas keuntungan perusahaan selama periode waktu tertentu untuk meningkatkan minat investor untuk berinvestasi..

Penelitian dilakukan oleh (Yofi Prima Agustia & Elly Suryani, 2018) dengan judul Pengaruh Besar Perusahaan, Usia Perusahaan, leverage, & Profitabilitas Terhadap Manajemen laba. Hasil analisis memperlihatkan bahwasanya besar perusahaan, umur perusahaan, margin keuntungan dan laba secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sebagian, ukuran tetap dan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pendapatan, tetapi umur dan tingkat perusahaan berpengaruh non-negatif dan signifikan terhadap manajemen pendapatan..

Penelitian dilakukan oleh (Dina Dwiastuti & Vaya Dillak, 2019) dengan judul Pengaruh Besar Perusahaan, Kebijakan Utang, & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Studi menunjukkan bahwa ukuran tetap (SIZE), kebijakan kredit (DER) dan laba (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tetap

(Tobin Q). Ukuran setengah tetap (SIZE) tidak menunjukkan nilai tetap dan arah positif pada nilai tetap. Kebijakan kredit (CER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tetap. Profitabilitas (ROA) secara signifikan mempengaruhi nilai tetap ke arah yang positif

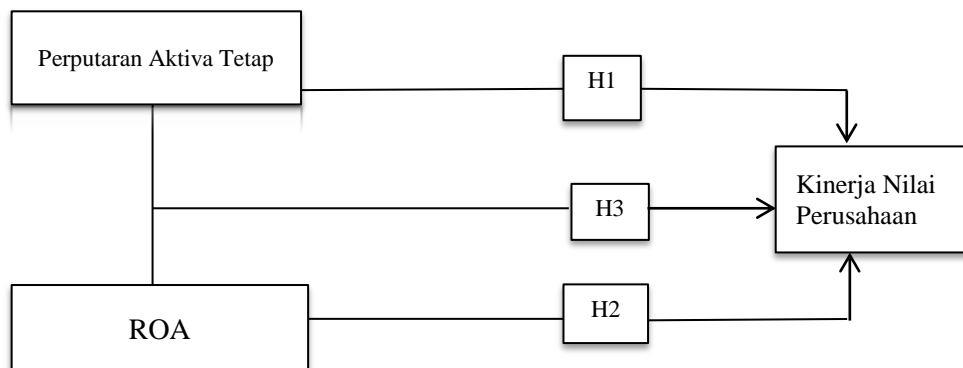
Penelitian dilakukan oleh (Risma Nopianti & Suparno, 2021) dengan judul Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya perencanaan modal memiliki pengaruh positive dan penting terhadap nilai tetap, laba berpengaruh positif dan penting terhadap nilai tetap dan perencanaan modal dan laba berpengaruh positif dan khususnya terhadap nilai tetap.

Penelitian dilakukan oleh (Dwinanda Dewi Fortuna & Yenni Khristiana, 2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, likuiditas, leverage Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan. Studi ini menunjukkan bahwa semua manfaat memiliki dampak positif pada tingkat stabilitas, likuiditas dan lever, tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu perjalanan bisnis.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yaitu *explanation* yang sifatnya temporer terhadap tren yang jadi satu pokok permasalahan.

Proses analisis ini adalah



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

2.5. Hipotesis Penelitian

Menurut (Darusalam, & pendidikan 2017), hipotesis ini diturunkan dari istilah "hippo" dan "tesis". Hipo yang artinya ragu-ragu, dan tesis berarti betul. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis benar-benar sebuah fakta yang bersifat masalah. Asumsi ini dapat dianggap sebagai jawaban jangka pendek untuk pertanyaan penelitian. Didasarkan oleh pemaparan latar belakang dan proses penelitian, inisiatif penelitian bisa diidentifikasi sebagai berikut:

H1 : Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Nilai Perusahaan

H2 : ROA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Nilai Perusahaan

H3 : Perputaran Aktiva Tetap, dan ROA berpengaruh simultan terhadap Kinerja Nilai Perusahaan

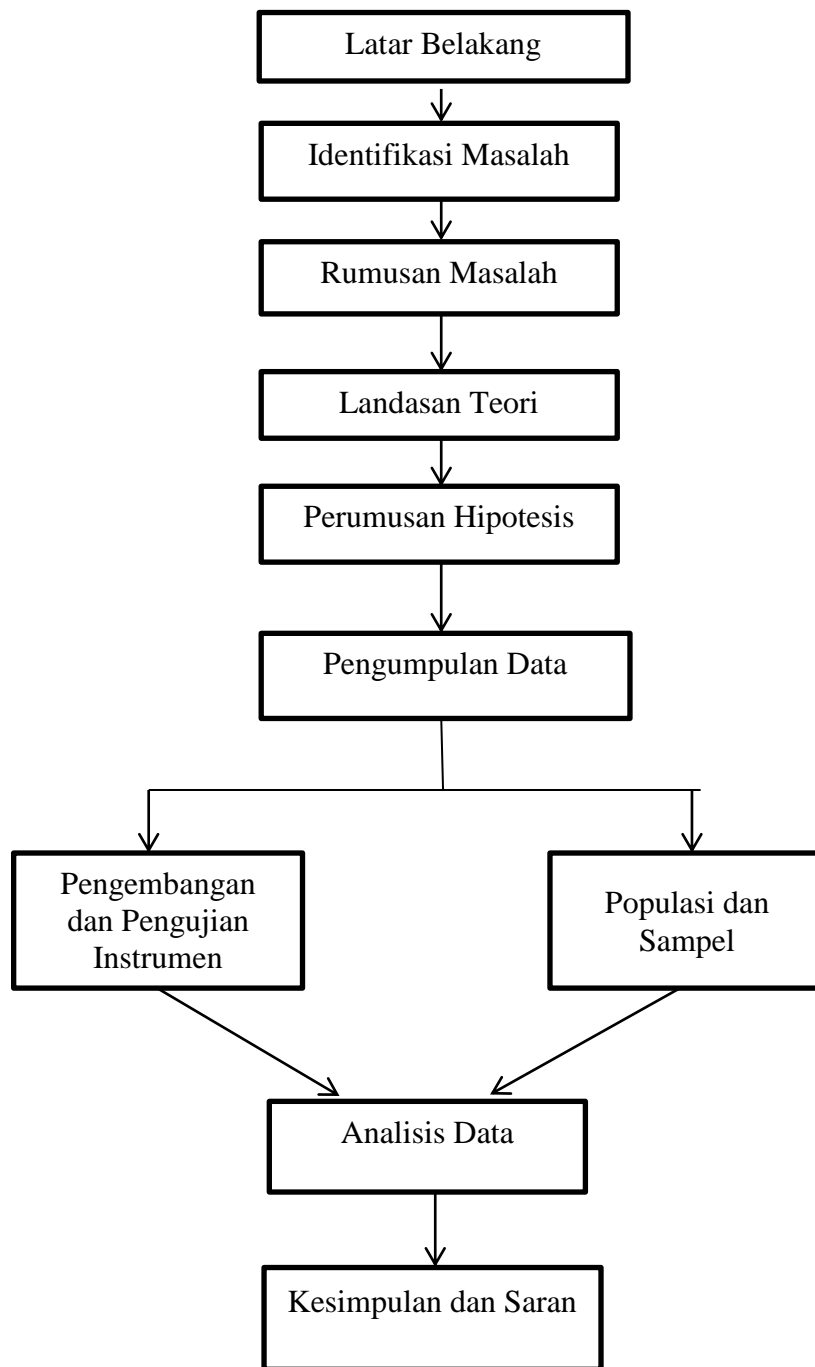
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014), desain penelitian merupakan pedoman atau langkah untuk merencanakan penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan strategi penelitian. metode kuantitatif adalah metode penelitian retrospektif yang terkenal, yang berusaha membaca baik materi fisik maupun informasi. Salah satu tujuan dari program penelitian otonom ini adalah untuk menganalisis tingkat operasi dan menentukan penerapan margin keuntungan pada nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini metode penentuan sample dan pengumpulan data yang diperlukan dari populasi ialah dengan memperoleh laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang listed di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020, serta menggunakan SPSS versi 25 untuk pengolahan aplikasinya.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Variabel adalah segala suatu dalam bentuk apapun yang diputuskan oleh peneliti demi memperoleh informasi yang berkaitan dan kelak ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, variabel yang dapat dilihat dari perspektif hubungan diantara variabel yang dipergunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen ialah variable yang memengaruhi dan menyebabkan terjadinya perubahann atau kejadian pada variabel terikat (Sugiyono, 2014).

Variabel Independen (X) dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

3.2.1.1. Perputaran Aktiva Tetap

(Dr.Mamduh, M & Hanafi, 2016) Ukuran ini membatasi kemampuan perusahaan untuk menjual produknya didasarkan aset tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

Rumus 3.1 Perputaran Aktiva

3.2.1.2. ROA

(Lumoly, Murni & Untu, 2018), Roa menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebagai imbalan bagi pembeli saham

$$\text{Return on Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Rumus 3.2 Return on Asset

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) ialah variabel yang memengaruhi dan juga merupakan hasil dari variable independent (Sugiyono, 2014). kinerja ini adalah pemahaman investor tentang suatu perusahaan dan instens untuk disangkutkan terkait harga saham. Harga sham tinggi menjadikannya sangat penting bagi perusahaan. Menurut kebijakan perusahaan, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kekayaan perusahaan.

$\text{Price Book value} : \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ $\text{Nilai Buku} : \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rumus 3.3 PBV
---	----------------------

Tabel 3.1 Tabel Operasioanal Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Kinerja Nilai Perusahaan (y)	Price Book Value (PBV) = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio
2	Aktivitas (X1)	Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X2)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aseet}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) Populasi ialah wilayah umum untuk subyek atau obyek. Para peneliti telah mengembangkan beberapa pedoman untuk memahami dan menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah data keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Peneliiian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasa Wira International Tbk
2	AISA	Tri Pilar Sejahtera Foot Tbk
3	ALTO	Tiga BanyanTirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultra Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Strach & Sweatener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Creamy Industri Tbk
7	CEKA	Wilmart Cahya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sari guna Prima tirta Tbk
9	DLTA	Delta Jakarta Tbk
10	DMND	Diamon Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Centra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garuda food Putri Putra Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Putra Simbada Tbk
14	ICBP	ICBP Sukses Makmur Tbk

15	IIKP	Inti Agro Resource Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Gemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk
19	MGNA	Magma Invest Tama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indo Tbk
22	PANI	Peratama Abdi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakerawala Abdi Tbk
24	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nipon Indosari Corp Indo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantra Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

sumber idx.co.id dari invesnesia.com

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014), sampel ialah kesatuan dari berpa banyaknya dan karakter dari populasi itu sendiri. di peelahaan ini peneliti memakai metode *purposive sampling* karena ditentukan berdasarkan kriteria pengambilan sampel tertentu untuk tujuan penelitian. Adapun beberapa standar, misalnya:Perusahaan manufacture yang listed di Bursa Efek Indonesia period 2016-2020

1. Perusahaan melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut sejak tahun 2016-2020
2. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi makanan dan minuman
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan mendapatkan laba secara berturut-turut tahun 2016-2020
5. Perusahaan yang masih memproduksi dan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2016 sampai desember 2020 di situs Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3 Pemilihan sampel yang memenuhi kriteria

No	Kode Perusahaan	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	ADES	✓	✓	✓	✓	-
2	AISA	✓	✓	✓	-	✓
3	ALTO	✓	✓	✓	-	-
4	BETEK	✓	✓	✓	-	-
5	BUDI	✓	✓	✓	✓	✓
6	CAMP	-	✓	✓	✓	-
7	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓
8	CLEO	✓	✓	✓	✓	✓
9	DLTA	✓	✓	✓	✓	✓
10	DMND	-	✓	✓	-	-
11	FOOD	-	✓	✓	-	-
12	GOOD	-	✓	✓	-	-
13	HOKI	✓	✓	✓	✓	-
14	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓
15	IKP	✓	✓	✓	✓	-
16	IKAN	-	✓	✓	-	-
17	INDF	✓	✓	✓	✓	✓
18	KEJU	-	✓	✓	-	-
19	MGNA	✓	✓	✓	-	-
20	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓
21	MYOR	✓	✓	✓	✓	-
22	PANI	-	✓	✓	-	-
23	PCAR	-	✓	✓	-	-
24	PSDN	✓	✓	✓	-	-

25	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓
26	SKBM	✓	✓	✓	✓	-
27	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓
28	STTP	✓	✓	✓	✓	-
29	TBLA	✓	✓	✓	✓	✓
30	ULTJ	✓	✓	✓	✓	-

Sumber : www.idx.co.id

Bersumber dari tabel kriteria di atas sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan atau sebanyak 50 data (perkalian data 10 perusahaan selama 5 tahun)

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
2	CEKA	Wilmart Cahya Indonesia Tbk
3	CLEO	Sari Guna Prima Tirta Tbk
4	DLTA	Delta Jakarta Tbk
5	ICBP	ICBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	ROTI	Nipon Indosari Corp Indo Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian dapat diklasifikasikan sebagai data dengan jenis kuantitatif, dan data memiliki bentuk angka yang dapat diklasifikasikan dan diolah. Sumber data diklasifikasikan sebagai data sekunder. Data yang diamati peneliti berasal langsung dari subyek penelitian www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.idnfinancials.com.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Utamanya, ada dua penyebab yang memengaruhi kualitas data survei, yaitu kualitas perangkat dan kualitas pengumpulan data, kualitas perangkat dalam kaitannya dengan akurasi, akurasi dan keandalan, serta kualitas pengumpulan data.(Sugiyono, 2015:137).

Didala penelitian ini digunakan pengumpulan data sekunder (jurnal penelitian sebelumnya, buku, dan data dari subjek penelitian). Kemudian

melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh, kemudian mengumpulkan informasi untuk mencatat dan menghitung untuk memecahkan masalah berdasarkan data yang relevan. Pengumpulan data dengan teknik mengambil data yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia dimana didapatkan dihalaman resmi www.idx.co.id untuk periode 2016-2020.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik statistik adalah analisis yang dirancang untuk menggambarkan dan memberi isi hasil penelitian dan informasi umum tanpa analisis dan gambar: (Sugiyono,2016:29) Tinjauan penerjemah ini untuk menggambarkan perubahan historis dalam laporan keuangan perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan 2016-2020. Analisis pisah batas yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbedaan percobaan rerata, astandar deviasi, ma dan minimum. (Ghozali, 2015).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Tes asumsi klasik ini digunakan untuk memperoleh tes dasar atau pertama dari alat atau aplikasi yang biasa dipakai dalam pengupulan data. Pengumpulan data pertama yang diperoleh berupa data dan tipe data akan dikembangkan lebih lanjut. hingga memenuhi satu persyaratan tertentu (Wibowo, 2012:61)

demi diberlakukanya uji asumsi klasik didasarkan atas data sekuder ini, penelitian melakukan uji normalitas, uji multikoloniearitas,uji autokorolasi, heteroskedasitisitas

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan mengujikan regresi dengan residu berdistribusi non-abnormal atau abnormal. Untuk mengetahui ada tidaknya residual dengan distribusi normal digunakan analisis grafik (plot historis dan probabilitas) dan analisis statistik memakai Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2013:160). Dasar dalam diambilnya kewenangan untuk menyaksikan prinsip-prinsip normalitas sebuah data adalah :

1. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.
2. Histogram. Artinya, pengujian dilakukan dengan menggunakan aturan dengan data umum berupa Bell Shaped. Data yang bagus adalah data dengan pola sebaran normal.
3. Grafik Normal P-P Plot. Lihat distribusi data pada sumbu diagonal pada plot P-P normal dari plot residual standar regresi. Sebagai data keputusan, jika titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus dan sepanjang diagonal, maka nilai residunya adalah normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel independen didalam regresi berganda (Widardjono, 2016). Tes ini memakai besaran nilai toleransi dan faktor konversi tambahan (VIF). Nilai VIF > 10 dan nilai tangen $< 0,1$ menunjukkan bahwa model regresi memiliki cacat yang signifikan. Sebaliknya, jika regresi memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tangen $0,1$ maka model regresi tidak memiliki multikolinieritas. (Widardjono, 2016)

3.6.2.3. Autokorelasi

Uji ini intinya adakah perlunya data diperiksa untuk melihat apakah ada korelasi antara difteri dan kesalahan t-1 dari waktu ke waktu. Dalam mengidentifikasi auto korelasi, para peneliti menggunakan tes Durbin Watson dengan alfa 0,05% berdasarkan tabel DW dengan ketentuan DU dan 4-DU (Ghozali, 2015)

3.6.2.4. Heteroskedastisitas

Uji heterodekadasitas diuji untuk melihat apakah ada perbedaan variabel dalam pola selain pengamatan model reaktif lainnya. Satu variabel umum disebut homogenitas dan variabel lain disebut heterogenitas. (Wibowo, 2012)

Heteroskedastisitas diamati pada scatterplot dari hasil uji aplikasi SPSS. Apabila diamati pada gambar terlihat titik-titik menyebar tidak beraturan yang menyebar pada sumbu Y dibawah maupun diatas angka 0 maka hasil pengujian adalah tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada model regresi (Rahayu & Andhani, 2020)

3.6.3. Analisis Linear Berganda

Analisa Data penelahaan ini memakai metode regresion ganda akarena meliputi variabel bebas (independent) dan satu variabel tidak bebas (Ghozali, 2015). Model regresi ganda yang dipergunakan adalah:

$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$	Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda
---	--

Keterangan :

a : Nilai Konstanta

Y : Price Book Value

β_1 : Koefesien regresi perputaran aktiva tetap

β_2 : Koefesien regresi *return on assets*

X1 : Perputaran aktiva tetap

X2 : ROA

Xn : Variabel Independen ke-n

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji T adalah secara independen menentukan apa suatu variabel memiliki pengaruh parsial. Jika nilai default test base T menggunakan nilai thitung 0,05 atau t tabel, maka variabel Y ber-pengaruh teradap variabel X Sebaliknya jikalau nilai nilai t tabel adalah 0,05 atau variabel X ada tidak berpengaruh pada variabel Y (Rahayu & Andhani, 2020)

3.6.4.2. Uji f (Simultan)

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apavariabel independent akan memengaruhi variabel dependent. Sig n test mode F. $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, kemudian didapatkan H0 atau HA (Ghozali, 2018)

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji R2 memiliki tujuan untuk memberikan persentase pengaruh variabel independent yang berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Koefisien bilangan hasil dapat didefinisikan sebagai persentase selisih Y yang dijelaskan oleh selisih X (Wibowo, 2012)

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi peneahaan ini adalah Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur sektor konsumsi sedangkan data time series ini pada tahun 2016 – 2020.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan posisi penelitian di atas, berikut adalah timeline kegiatan penulis. Penelitian dilakukan mulai Maret 2021 hingga Juli 2021.

Tabel 3.5 jadwal penelitian

Kegiatan	Tahun 2021														
	Maret		April				Mei	Juni				Juli			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Pengajuan dan input judul	■	■													
Perumusan Judul	■	■	■												
Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi			■	■	■										
Pengambilan Data			■	■	■	■									
Pengolahan Data			■	■	■	■	■								
Pengujian dan Penyusunan Laporan Skripsi							■	■	■	■					
Penyerahan Skripsi											■	■	■	■	
Penerbitan Skripsi											■	■	■	■	